

**PERANCANGAN AUDIO VISUAL PERAN DAN
KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SUKU DAYAK
KALIMANTAN TENGAH DENGAN MEDIA
FILM DOKUMENTER**



Gladys Puspita Rartri

NIM 091 1944 024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.226/A/51/2013
KLAS	
TERIMA	27-08-2013 NO. M

P

PERANCANGAN AUDIO VISUAL PERAN DAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH DENGAN MEDIA FILM DOKUMENTER



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013



**PERANCANGAN AUDIO VISUAL PERAN DAN
KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SUKU DAYAK
KALIMANTAN TENGAH DENGAN MEDIA
FILM DOKUMENTER**



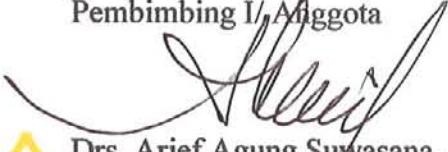
Diajukan Oleh:
Gladys Puspita Rartri
NIM 091 1944 024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam
bidang Desain Komunikasi Visual
2013

Tugas Akhir Penciptaan Desain berjudul :

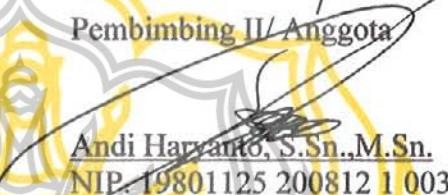
PERANCANGAN AUDIO VISUAL PERAN DAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH DENGAN MEDIA FILM DOKUMENTER diajukan oleh Gladys Puspita Rartri, NIM 0911944024, Program studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2013.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Arief Agung Suwasana , M.Sn

NIP. 19671116 199303 1 001

Pembimbing II/ Anggota


Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19801125 200812 1 003

Cognate/ Anggota


Hesti Rahayu, S.Sn, M.A
NIP 19740730 199802 2 001

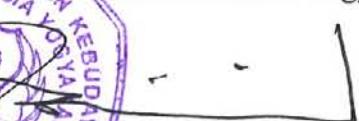
Kaprodi DKV/ Anggota


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

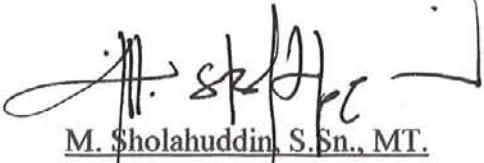
Ketua Jurusan Desain/ Ketua/
Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M. Des

NIP. 19590802 198803 2 002

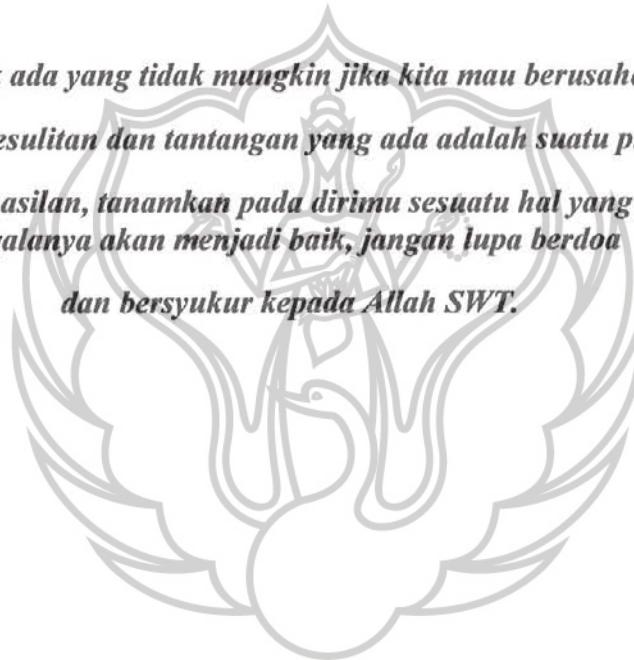

M. Sholahuddin, S.Sn., MT.

NIP. 19701019 199903 1 001

MOTTO

Tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau berusaha.

*Segala kesulitan dan tantangan yang ada adalah suatu proses
menuju keberhasilan, tanamkan pada dirimu sesuatu hal yang positif dan
segalanya akan menjadi baik, jangan lupa berdoa
dan bersyukur kepada Allah SWT.*

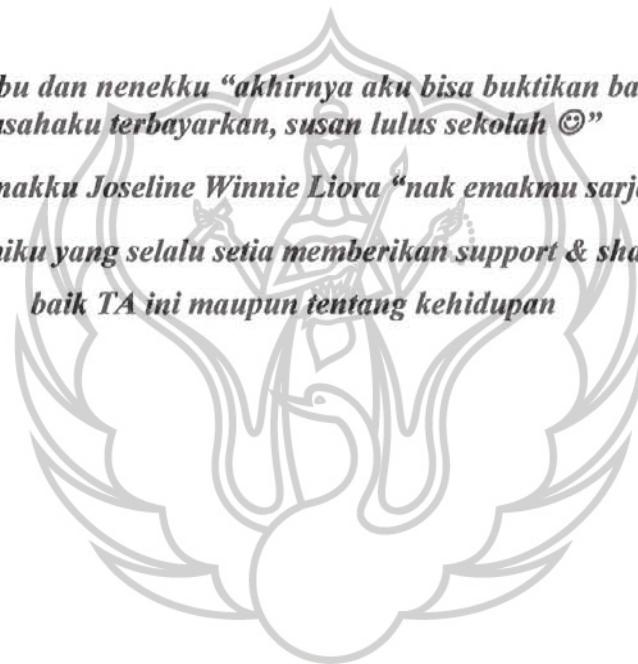


PERSEMBAHAN

Untuk bapak, ibu dan nenekku “akhirnya aku bisa buktikan bahwa semua usahaku terbayarkan, susan lulus sekolah ☺”

Untuk anakku Joseline Winnie Liora “nak emakmu sarjana”

*Untuk suamiku yang selalu setia memberikan support & sharingnya
baik TA ini maupun tentang kehidupan*



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Gladys Puspita Rartri

Nim : 091 1944 024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

“PERANCANGAN AUDIO VISUAL PERAN DAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH DENGAN MEDIA FILM DOKUMENTER” adalah karya saya sendiri. Karya perancangan ini sepenuhnya adalah hasil pemikiran saya dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Dan sepanjang sepengetahuan saya, karya perancangan ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya secara benar.

Yang Menyatakan

Gladys Puspita Rartri

ABSTRAK

Gladys Puspita Rartri

PERANCANGAN AUDIO VISUAL PERAN DAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH DENGAN MEDIA FILM DOKUMENTER

Film Dokumenter merupakan salah satu genre film, namun sayangnya jenis film yang satu ini kurang diminati oleh masyarakat khususnya di Indonesia. Namun disinilah letak tantangan yang ada bagaimana membuat suatu film documenter yang bisa dinikmati oleh masyarakat, lewat sebuah tema peran dan kedudukan perempuan dalam Suku Dayak Kalimantan Tengah dengan menggabungkan dua jenis film documenter yaitu cinema verite dan social reconstrusi cinema maka terciptalah sebuah film documenter yang bisa ditonton oleh semua kalangan.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa peranan dan kedudukan perempuan dalam Suku Dayak Kalimantan Tengah ini dari dulu hingga sekarang tidak berubah memang terdapat pergeseran antara jaman dahulu hingga sekarang. Jika jaman dahulu perempuan menjadi panglima perang, jaman sekarang perempuan berperang dengan kehidupan, namun nilai-nilai yang terkandung tidak berubah mereka tetap menjadi perempuan yang lemah lebut namun dibalik itu semua terdapat sikap gagah perkasa atau mamut menteng, dan didalam dirinya masih mengalir darah yang tetap menjaga adat dan tradisi yang ada.

Kata kunci: Film dokumenter, cinema verite, social reconstruksi cinema, perempuan, Suku Dayak, Kalimantan Tengah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan dengan judul **PERANCANGAN AUDIO VISUAL PERAN DAN KEDUDUKAN PEREMPUAN DALAM SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH DENGAN MEDIA FILM DOKUMENTER** dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad SAW, bagi keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman. Amin.

Tugas Akhir Penciptaan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Sarjana strata 1 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pemberi kehidupan, Allah SWT, hanya kepada Mu kami menyembah, Terima kasih atas segala nikmat yang telah Engkau berikan.
2. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T., Selaku Ketua Jurusan Desain
3. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn, selaku Kaprodi DKV.
4. Bapak Drs. Arief Agung Suwasana, M.Sn, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingannya dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
6. Drs. Lasiman, Selaku Dosen Wali.
7. Orang Tua, nenek dan kakak yang selalu mendukungku terima kasih banyak buat doa, support dan kasih sayangnya.

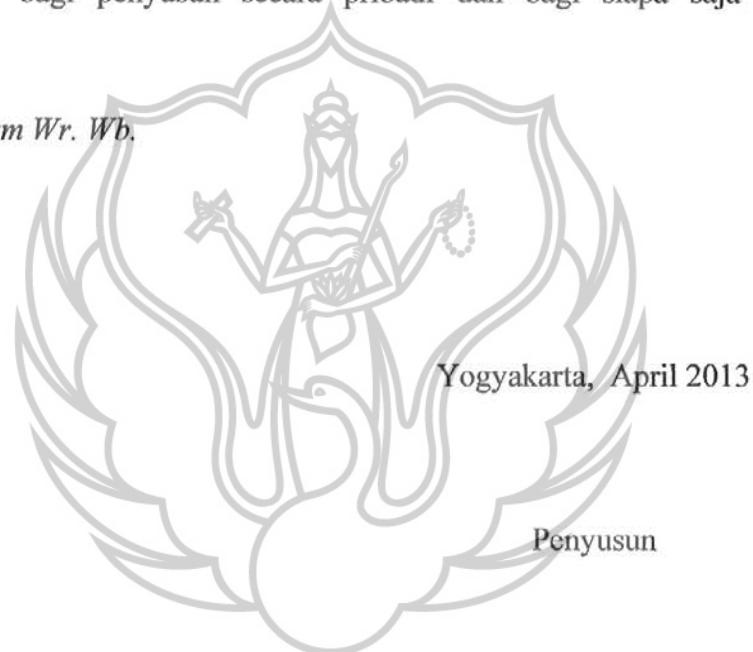
-
8. Keluarga kecilku suamiku tercinta Yosef Salvator Ricky dan anakku Joseline Winnie Liora, kalian semangat, dan anugrah terindah dalam hidupku.
 9. Keluarga bang Dony Paul yang telah memberikan tempat berteduh dan makanan gratis untuk kami selama di Palangkaraya.
 10. Keluarga besar Kartomihardjo, Karsowihardjo, Linggie dan Boega, serta Christopher Ricky.
 11. Ruth Agustina, Mita Pratiwi terima kasih untuk persahabatan yang hangat ini, tanpa kalian hidup ini terasa hampa.
 12. Mina Nila sebagai inspirasiku melalui buku-bukunya dan memberikan jalan untuk bisa menyelesaikan semuanya
 13. Segenap warga Telok dan sekitarnya yang telah membantu dalam proses produksi, kalau nggak ada kalian nggak akan pernah ada film ini, terutama untuk Bapak Soropino sekeluarga, serta penghuni asrama Kalteng (Putri Wunge, Seli, Baby).
 14. Team Chibi-chibi (Emak seribu Pulo, abang cungkringku, Mas Melon, Labil, n Bacop) salam pusa kambek.
 15. Soverdi Palangkaraya, dan Pastori Telok (Pastor Frans, Pastor Domi, Suster Elisabeth, bibi chef) sebagai donatur tempat tinggal dan makanan gratis buat tim selama produksi.
 16. Dewi Maria, Rion Ramadhan, Maman berpixel, cak Eko Sulkan, Haris, Adilla Dewi, Sherly Lopeart, Aditya Chandra, Sony Prasetyotomo, dll terima kasih kalian semua dahsyat
 17. Teman-teman transfer '09 Dewi, Mirah, Retenk, Robby, Eko, Freddy, Cecep, Mulyanto, Recky Anggun, Bang Is, Mas Aji, Mas Budi, Icang walaupun kita berbeda tapi kita istimewa.
 18. Endang Kusuma Jati yang udah pinjamkan canonnya buat ngeprint bendel, ngumpulin bendel.
 19. Mas Andre, Septi, Siska dan semua anak-anak kos mewah I love u full dah.
 20. Bela yang sudah nemenin aku kemanapun selama 7 tahun.
 21. Pak Koskow yang selama ini jadi teman share dan memberikan pinjaman buku-bukunya.

22. Bu Hesti atas pinjaman buku-bukunya
23. Apeline, lupita, poii yang selalu menemani dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini (*tanpa kalian Tugas Akhir ini gak dapat selesai*).
24. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat disampaikan selain ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang diberikan, semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Amin

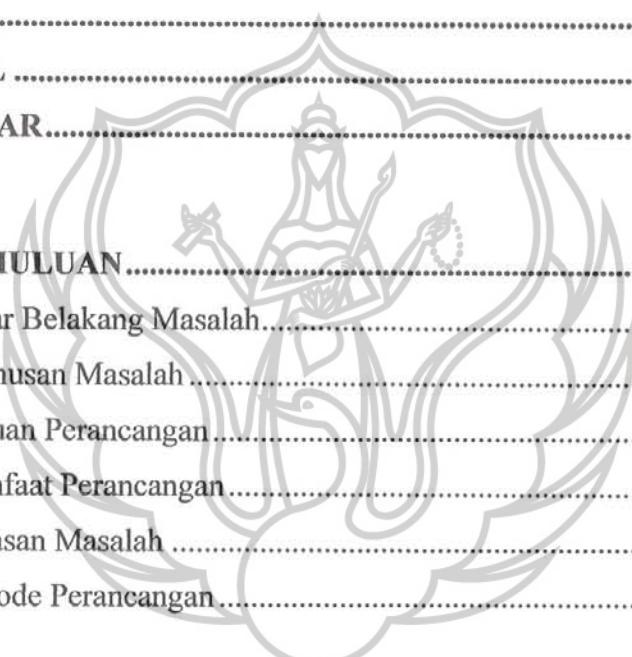
Akhirnya besar harapan penyusun, Semoga Tugas Akhir Penciptaan ini dapat bermanfaat bagi penyusun secara pribadi dan bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

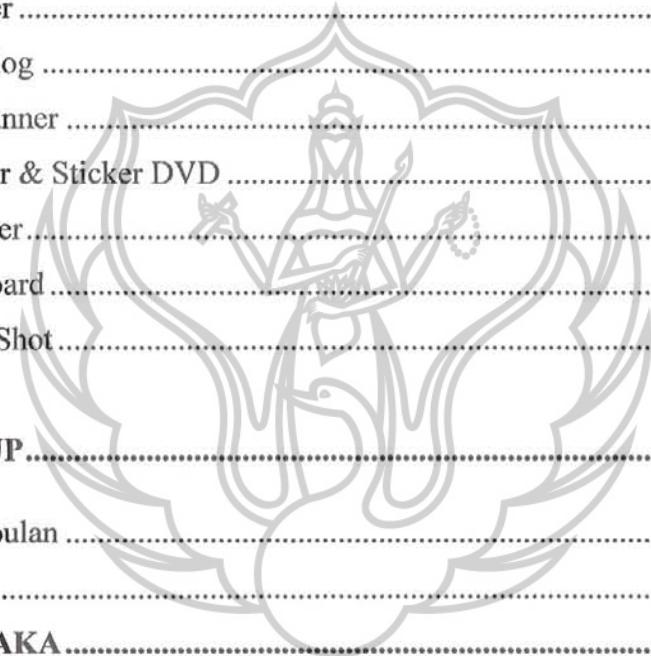
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv



BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	4
D. Manfaat Perancangan	4
E. Batasan Masalah	5
F. Metode Perancangan	6
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	9
A. Definisi dan Teori	9
1. Definisi Film	9
2. Jenis Film	9
a. Film Dokumenter	11
1). Jenis-jenis Film Dokumenter.....	12
3. Suku Dayak	14
4. Perempuan.....	17
a. Perempuan.....	17
b. Perempuan Suku Dayak.....	19

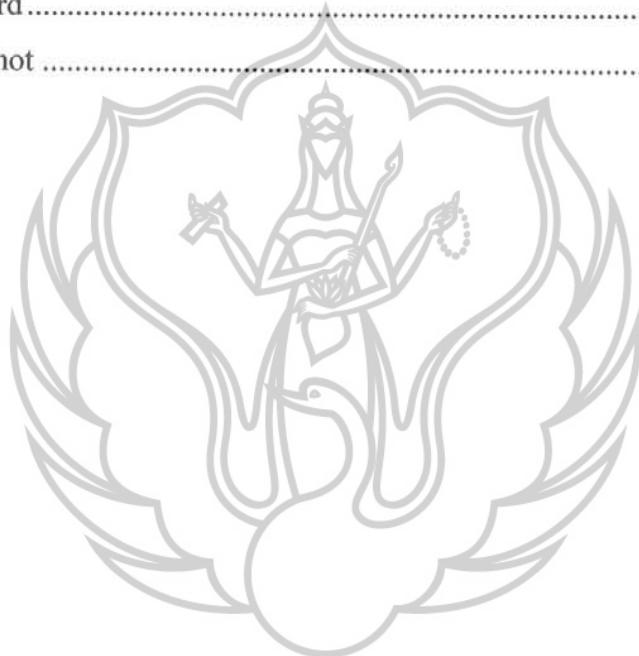
c. Perempuan Modern	22
B. Data Lapangan	26
1. Tinjauan Lapangan.....	26
a. Data Klien	26
2. Fakta-fakta Lapangan.....	26
C. Data Visual	27
D. Analisis Data.....	28
E. Kesimpulan	29
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	30
A. Pra Produksi	30
1. Tujuan Komunikasi	30
2. Strategi Komunikasi.....	30
3. Tujuan Media	30
4. Konsep Media	31
.a. Media Utama	31
b. Media Pendukung	31
5. Konsep Kreatif	35
a. Media Utama	35
b. Media Pendukung	35
6. Target Audience	39
7. Program Visual.....	40
a. Elemen Visual	40
b. Elemen Audio	42
8. Program Tayang	44
9. Pendekatan Visual	44
10. Storyline	46
11. Sinopsis	47
12. Script	48
13. Storyboard	66
14. Format	66
B. Produksi	67

1. Penjadwalan	67
2. Peralatan dan Kebutuhan Produksi	67
3. Biaya Produsi	70
C. Pasca Produksi.....	71
1. Teknis Editing	71
BAB IV VISUALISASI	73
A. Tipografi	73
B. Logo Film dan Logo Production.....	74
C. Media Pendukung.....	80
1. Poster	80
2. Katalog	81
3. X-Banner	82
4. Cover & Sticker DVD	83
5. Sticker.....	84
D. Storyboard	85
E. Screen Shot	86
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

1.	Script Film.....	48
2.	Jadwal Produksi	67
3.	Peralatan Produksi.....	68
4.	Kebutuhan Produksi	69
5.	Rancangan biaya	70
6.	Pemilihan Tipografi	73
7.	Storyboard.....	85
8.	Screen Shot	86



DAFTAR GAMBAR

1.	Skematika perancangan.....	8
2.	Rumah adat Kalimantan.....	27
3.	Rumah adat Kalimantan.....	27
4.	Keluarga Bp. Soropino.....	27
5.	Ibu Soropino dan anak serta keponakannya.....	27
6.	Suasana Dsn Telok Kalimantan Tengah	28
7.	Suasana anak Ds. Samba Danum.....	28
8.	<i>Bue dan Tambi</i> beserta tim.....	28
9.	Rumah Bapak Soropino	28
10.	Perempuan Dayak	74
11.	Ornamen Suku Dayak	74
12.	Sketsa Ikonik Logo Film.....	74
13.	Ikon Logo Terpilih	75
14.	Logo Film.....	75
15.	Bidang Positif dan Negatif Logo Film.....	76
16.	Grid Logo Film	76
17.	Studi Ukuran Logo Film	77
18.	Studi Warna Logo Film.....	77
19.	Ikon Logo Produksi.....	78
20.	Sketsa Ikon Logo Produksi	78
21.	Pengembangan Ide Logo Production	79
22.	Final Logo Produksi.....	79
23.	Layout Poster	80
24.	Final Desain Poster	80
25.	Layout Katalog.....	81
26.	Final Desain Katalog.....	81
27.	Layout X-Banner.....	82
28.	Final Desain X-Banner.....	82

29.	Layout Cover & Sticker DVD	83
30.	Final Desain Cover.....	83
31.	Final Desain Sticker DVD	84
32.	Layout Sticker	84
33.	Final Desain Sticker	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman budaya yang terungkap dalam Bhinneka tunggal Ika, berbeda tapi tetap satu. Diharapkan bukan hanya slogan kosong namun benar-benar perlu dihayati oleh seluruh anak bangsa. Saling memahami tradisi dan budaya masing-masing suku di nusantara adalah perekat kesatuan bangsa yang luar biasa. Di Indonesia terdapat ribuan suku yang menghuni Pulau-Pulau yang ada, salah satu Suku penghuni Pulau terbesar di Indonesia adalah Suku Dayak.

Wanita adalah sebutan yang digunakan untuk "homo sapiens" berjenis kelamin betina. Lawan jenis dari wanita adalah pria. Wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa. Perempuan yang sudah menikah juga biasa dipanggil dengan sebutan ibu. Untuk perempuan yang belum menikah atau berada antara umur 16 hingga 21 tahun disebut juga dengan anak gadis. Perempuan yang memiliki organ reproduksi yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengandung, melahirkan dan menyusui.

Perempuan yang memiliki wawasan dapat menerangi bukan saja dirinya tapi seluruh anggota keluarga, bangsa dan negara. Bukankah pendidikan selalu dimulai dari perempuan, dari sebuah rahim, ruang belajar awal setiap insan manusia.

Namun pada saat ini begitu banyak pergeseran nilai pada perempuan hal ini dapat dilihat dari tingkah laku dan pemikiran para perempuan modern. Pada saat ini perempuan membuktikan bahwa dirinya memiliki derajat yang sama dengan pria, perempuan juga bekerja, melakukan pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan oleh kaum pria, namunsayangnya hal itu membuat

peran perempuan dalam arti sebenarnya menjadi pudar. Gaya hidup kaum hawa saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan jaman, metropolis, sosialite. Kebanyakan dari perempuan-perempuan di kota besar lebih banyak menghabiskan waktu mereka di luar rumah daripada di dalam rumah.

Perilaku wanita pada jaman sekarang sangat berbeda bila dibandingkan dengan perilaku perempuan di dalam Suku Dayak Kalimantan Tengah hal ini dapat dilihat dari peran, dan kedudukan perempuan Dayak ditengah masyarakat sejak jaman dahulu. Jauh sebelum adanya isu tentang jender dan peran perempuan di dunia internasional, perempuan dalam kehidupan masyarakat Dayak memiliki peran strategis. Mereka memiliki hak, wewenang, dan peran yang setara dengan kaum pria dalam bidang apa pun. Mereka sejajar dan dipandang sebagai pribadi yang tak berbeda dengan kaum pria, baik dalam bidang pekerjaan maupun hak untuk menentukan pendapatnya sendiri.

Posisi perempuan Dayak dalam kehidupan Suku Dayak tak dapat dipandang dengan sebelah mata. Melecehkan perempuan Dayak identik dengan melecehkan harga diri suku, identik pula dengan menantang perang. Seluruh masyarakat Suku akan terbakar kemarahan dan bangkit bergerak menanggapi tantangan tersebut (Nila Riwut, 2011: 28). Setiap Suku memiliki keunikannya sendiri. Perancangan film dokumenter ini dimaksudkan sebagai pengenalan tentang apa dan siapa perempuan Dayak itu. Pertama, betapa kehormatan perempuan Dayak dipagari dengan sebegitu kuatnya. Kedua, dimanapun mereka berada mereka tidak akan pernah lupa siapa diri mereka, adat dan tradisi nenek moyang, walaupun jaman telah berubah dan mereka telah jauh dari tanah kelahiran mereka.

Bicara tentang kehormatan perempuan Dayak. Dalam adat istiadatnya, suku Dayak memiliki berbagai aturan dan memberikan denda bagi orang yang melanggarinya. Suku Dayak memiliki ratusan peraturan untuk memagari ke hormatan perempuan. Tidak seorang pun, bisa dengan mudah berlaku tak

sopan terhadap perempuan Dayak. Sanksi adat ini tidak hanya berlaku bagi kaum laki-laki saja, tetapi juga berlaku untuk perempuan Dayak yang melanggarinya (Nila Riwut, 2011: 28).

Mengapa perancang memilih Suku Dayak Kalimantan Tengah, karena di dalam kehidupan Suku Dayak Kalimantan Tengah kaum perempuan sangatlah di jaga namun perempuan di Suku Dayak Kalimantan Tengah juga tidak lemah karena perempuan di sana didik sama dengan kaum pria, mereka biasa melakukan tugas yang biasanya dilakukan oleh kaum pria misalnya menjadi perwira perang dan kepala suku sekalipun, wanita Dayak dibekali ilmu yang sama dengan kaum pria. Kaum perempuan di Suku Dayak harus *mamut menteng* (gagah perkasa) namun kaum perempuan disana tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang perempuan. Permasalahan yang akan dikupas saat ini bagaimana peran dan kedudukan perempuan Dayak Kalimantan Tengah dahulu, sekarang, dan yang telah berada diluar Kalimantan Tengah apakah masih sama atau telah terjadi perubahan karena adat, budaya, dan tradisi saat ini telah banyak berubah dan hilang, untuk itu perancang ingin menghasilkan sebuah karya yang dapat mengingatkan kembali akan kearifan lokal suku Dayak Kalimantan Tengah.

Perancangan ini akan bekerja sama dengan kaum perempuan yang berasal dari Suku Dayak yang ada di Yogyakarta sebagai sumber data dan survei langsung di lapangan akan semakin mendukung terciptanya karya yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi kaum perempuan, baik perempuan dayak sendiri maupun perempuan dari luar Suku Dayak. Selain untuk kaum perempuan perancangan ini juga dapat dipergunakan sebagai sarana pembelajaran bagi kaum muda-mudi agar mereka mengerti arti peranan perempuan serta sebagai pengenalan tentang apa dan siapa perempuan Dayak Kalimantan Tengah, dan kebudayaan yang ada di Indonesia.

Alasan mengapa memilih media audio visual (*video shooting*) karena mempertimbangkan obyek perancangan merupakan sebuah kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan turun temurun maka dibutuhkan sebuah teknik audio visual agar lebih mudah dimengerti dan diterima oleh target audience.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini beberapa rumusan masalah dari mengkaji latar belakang permasalahan :

1. Bagaimana merancang sebuah film dokumenter tentang peran dan kedudukan perempuan Dayak Kalimantan Tengah?

C. Tujuan Perancangan

1. Menghasilkan sebuah konsep film dokumenter yang memotret realita perempuan suku Dayak Kalimantan Tengah.
2. Menghasilkan sebuah film dokumenter tentang peranan dan kedudukan perempuan dalam suku Dayak Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi Akademik :
 - a. Menambah wawasan dalam bidang ilmu Desain Komunikasi Visual dalam hal perancangan audio visual.
2. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Memberikan sebuah pengalaman kerja secara nyata dalam proses perancangan audio visual.
 - b. Memperluas wawasan tentang peranan perempuan, mengenalan tentang bagaimana dan siapa perempuan Dayak, kebudayaan, adat istiadat.
 - c. Memperluas wawasan tentang teknis audio visual

3. Manfaat bagi masyarakat secara umum :

- a. Mampu memberikan wawasan tentang peranan perempuan dan menjadi motivasi kepada para perempuan.
- b. Memberikan pengenalan tentang apa dan siapa perempuan Dayak Kalimantan Tengah.
- c. Memberikan pembelajaran tentang kebudayaan yang ada di Indonesia.
- d. Memberikan pembelajaran dan pesan moral berupa motivasi tentang kehidupan para perempuan di dalam Suku Dayak Kalimantan tengah baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun masyarakat.

4. Manfaat bagi target audience :

- a. Menjadi motivator kaum muda terutama kaum perempuan agar lebih memahami peranan perempuan meskipun pada saat ini sudah modern namun tidak meninggalkan peran dan kedudukannya sebagai kaum hawa dengan cara mengenal tentang bagaimana dan siapa perempuan Dayak Kalimantan Tengah.
- b. Menambah pengetahuan tentang Suku Dayak terutama Kalimantan Tengah.
- c. Memotivasi agar kaum perempuan bisa menjadi sosok yang kuat dan tangguh.
- d. Memotivasi untuk terus menjaga dan melestarikan adat dan budaya tradisi yang mulai memudar dan hilang.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan manfaat diatas, perancangan ini dibatasi pada pembahasan :

Film dokumenter yang menceritakan bagaimana peran dan kedudukan perempuan didalam Suku Dayak Kalimantan Tengah dengan menyajikan sesuatu yang berbeda dari perempuan dari suku-suku di daerah lain.

F. Metode Perancangan

1. Data awal yang dibutuhkan

Berbagai informasi dan refrensi berupa data verbal dan visual terkait dengan berbagai perancangan audio visual untuk mendukung terciptanya perancangan ini.

a. Data Primer :

- 1) Data tentang kaum perempuan suku Dayak.
- 2) Data tentang suku Dayak.
- 3) Data tentang perilaku kaum perempuan modern

b. Data Skunder :

- 1) Teori-teori tentang perfilman terutama tentang film dokumenter

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan menela'ah berbagai data verbal berupa tinjauan teoritis dari berbagai kajian pustaka dan data visual berupa dokumentasi dan berbagai refrensi dari berbagai sumber baik cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan kehidupan kaum perempuan suku Dayak, dan perempuan modern.

3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Pustaka, dalam bentuk buku maupun pertautan.
- b. Dokumentasi, dalam bentuk foto maupun gambar.
- c. Narasumber, dalam bentuk wawancara dengan sumber yang sangat memahami peran dan kedudukan perempuan suku Dayak, yaitu : Ibu Nila Riwut sebagai penulis buku Bawin Dayak, Bapak Sabran Achmad selaku ketua DAD Provinsi Kalimantan Tengah, Bapak Sidiq Usop selaku tokoh masyarakat, dan bang Cencen sebagai anggota aliansi pemuda adat Dayak.

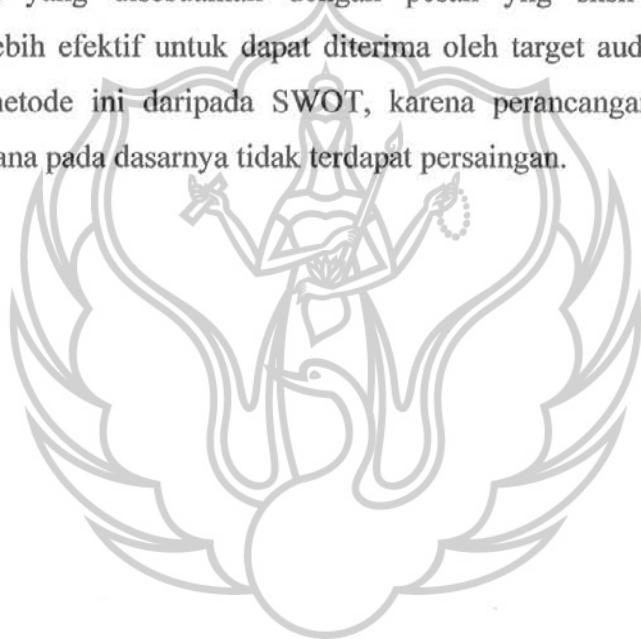
Dengan cara pengumpulan data yang dilakukan di atas diharapkan dapat memberikan elemen-elemen dasar yang diperlukan untuk membangun suatu model perancangan yang dibutuhkan sebagai data visual.

4. Metode Analisis Data

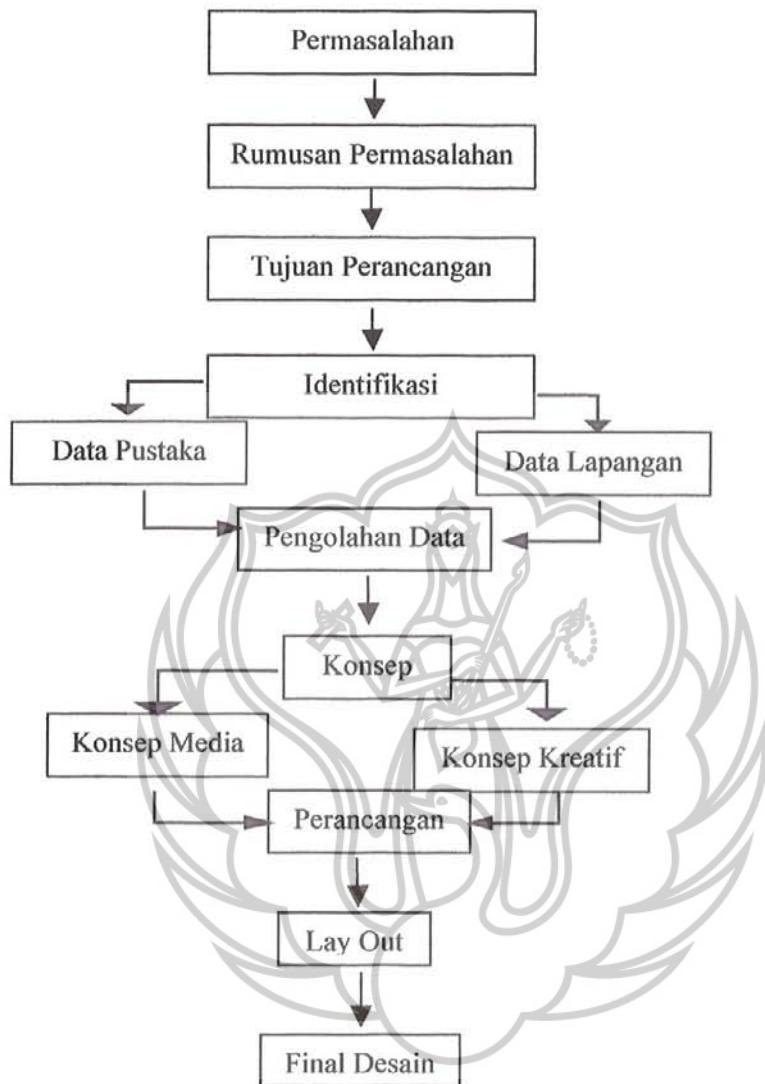
Metode analisis data menggunakan 5W + 1H yaitu :

- a. What : Apa yang diproduksi.
- b. Why : Mengapa perlu dibuat.
- c. Who : Siapa target audience.
- d. Where : Dimana ditampilkan.
- e. When : Kapan ditampilkan.
- f. How : Bagaimana gaya penyampaian komunikasinya

Melalui Pengenalan lebih jauh tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat yang disesuaikan dengan pesan yg sksn disampaikan sehingga lebih efektif untuk dapat diterima oleh target audience. Alasan memilih metode ini daripada SWOT, karena perancangan ini bersifat sosial, dimana pada dasarnya tidak terdapat persaingan.



5. Skematika Perancangan



Gambar 1 : Skematika perancangan